

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX DAN LQ 45 TAHUN 2011-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

LAYLA RAHMADIANA YUSUF
NIM: 11390029

PEMBIMBING:

- 1. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M. Si., Ak**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR, M. Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Tingkat persaingan bisnis saat ini kian hari semakin berat dan ketat, strategi untuk memenangkan pasar menjadi hal yang mutlak bagi setiap perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan. Teori *signaling* mengatakan bahwa perusahaan bagus kinerjanya dapat memberikan sinyal berupa membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang relatif besar. Investor yang paham akan hal ini akan memberikan nilai tinggi pada perusahaan yang membayarkan dividen besar dan memberikan nilai rendah pada perusahaan yang dividennya kecil. Dengan demikian studi ini akan meneliti pengaruh pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan juga membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada JII dan LQ-45.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di JII dan LQ-45 dan juga. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2013 yang telah mempublikasikan laporan keuangannya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas dan kebijakan dividen. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Indonesia (UII), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), media cetak dan elektronik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji beda (*independent sample t test*). Hasil penelitian menunjukkan secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan terdapat perbedaan dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada JII dan LQ-45. Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada JII dan LQ-45, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada JII dan tidak berpengaruh pada LQ-45. Sementara itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada JII dan LQ-45.

Kata Kunci : *Profitability, Dividend Policy, Corporate Value.*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Layla Rahmadiana Yusuf
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Layla Rahmadiana Yusuf
NIM : 11390029
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45 Tahun 2011-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Layla Rahmadiana Yusuf
Lamp : I

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Layla Rahmadiana Yusuf
NIM : 11390029
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45 Tahun 2011-2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP: 19641112 199203 1 006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/248/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dviden Terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45 Tahun 2011-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Layla Rahmadiana Yusuf

NIM : 11390029

Telah dimunaqasyahkan pada: 18 Juni 2015

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.

NIP. 19780503 200604 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 22 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan,



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Layla Rahmadiana Yusuf
NIM : 11390029
Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index dan LQ-45 Tahun 2011-2013**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuhu

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penyusun



Layla Rahmadiana Yusuf
NIM. 11390029

MOTTO

By Science, Life Is Easy

By Art, Life Is Pretty

By Religion, Life Is Happy

DREAM IT

WISH IT

DO IT

**IF I CAN NOT DO GREAT THINGS,
I CAN DO SMALL THINGS IN A GREAT WAY**

*When Writing The Story Of Your Life,
Don't Let Anyone Else Hold The Pen*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk



*Orang Tuaku tercinta
Bapak Drs. Edy Yusuf Nur, SS, M.M, M.Si
dan
Ibu tercinta Dra. Ulfah Faridah*



*Kakak dan adik-adikku tercinta
Ilma Fatimah Yusuf, S.Pi
Safitri Maharani Yusuf,
Arifah Fatmalina Yusuf,
Muhammad Kholid Faturrohman Yusuf*



Rahadian Fajar



*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum
Program Studi Keuangan Islam*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. اللهم صل و سلم على أشرف الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين.

Dengan menyebut *asma* Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index dan LQ-45 Tahun 2011-2013”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadirat junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M. Si., Ak selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus hati selama kuliah, semoga diberikan keberkahan selalu oleh Allah SWT.
6. Segenap Staf Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
7. Ayanda tercinta Edy Yusuf dan Ibu tersayang Ulfah Faridah atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayanda dan Ibu tercinta.
8. Kakak dan adik-adik saya Ilma Fatimah Yusuf, Safitri Maharani Yusuf, Arifah Fatmalina Yusuf dan Muhammad Kholid Faturrohman Yusuf yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan terus mengarahkan penulis untuk menjadi orang yang sukses dan bertanggung jawab.
9. Rahadian Fajar, Anggraeni Dewi, Resti Ariyani, Mail Hilian Batin, Peni Nuraini, Dyah Ayu yang tidak bosan-bosan nya memberikan nasihat, dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.

10. Teago *Production* Andi, Hylman, Egha, Putri, Panggah, Gita, Nugi, Ridho, dan Ais yang selalu memberi kebahagiaan dan selalu menampung aspirasi serta selalu memberikan solusi dan jalan keluar dari setiap permasalahan yang ada.
11. Keluarga Gelisah Dini, Ichi, Vibul, Pik, Dyna, Jeje, Winda, Dwi, Ading, Aning, Fajrin dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan motivasi serta doa-doanya.
12. Teman-teman Seiman dan Seperjuangan: Seluruh mahasiswa Keuangan Islam angkatan 2011, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi perkembangan Ekonomi Islam.

Alhamdu lillahi Rabbil 'alamin

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Penyusun

Layla Rahmadiana Yusuf
NIM. 11390029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	12
B. Teori Kandungan Informasi Laba.....	17
C. Teori <i>Signaling</i>	18

D. Nilai Perusahaan	24
E. Profitabilitas	25
F. Kebijakan Dividen	26
G. Teori Keuntungan dalam Islam.....	30
H. Saham menurut Syariah	36
I. <i>Jakarta Islamic Index</i>	40
J. Indeks LQ-45	43
K. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	44
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada LQ-45..	46
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	48
4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada LQ-45.....	49
5. Perbandingan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i> dan LQ-45	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	52
2. Sampel.....	53

C. Sumber Data	55
D. Defenisi Operasional Variabel	
1. Variabel Independen.....	55
2. Variabel Dependen.....	57
E. Tehnik Analisa Data	
1. Analisis Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Multikolinearitas	60
c. Uji Heteroskedastisitas.....	61
d. Uji Autokorelasi.....	62
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4. Uji Statistik F	63
5. Uji Koefisien Determinasi	63
6. Uji Statistik t	64
7. Uji Beda (<i>Independent sample t-test</i>).....	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Statistik Deskriptif	66
B. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Heteroskedastisitas.....	73

4. Uji Autokorelasi	75
C. Analisis Regresi Berganda	76
D. Uji F	79
E. Uji Koefisien Determinasi	80
F. Uji Hipotesis	82
G. Uji Beda	85
H. Pembahasan	
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	89
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada LQ-45 ...	91
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	92
4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada LQ-45	93
5. Perbandingan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan pada <i>Jakarta Islamic Index</i> dan LQ-45	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan	100
C. Saran-saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 dan 4.2 Statistik Deskriptif	66
2. Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	70
3. Tabel 4.4 dan 4.5 Uji Multikolinearitas	71
4. Tabel 4.6 dan 4.7 Uji Heteroskedastisitas	73
5. Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	74
6. Tabel 4.9 dan 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	75
7. Tabel 4.11 dan 4.12 Uji F	78
8. Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	80
9. Tabel 4.14 dan 4.15 Uji Hipotesis.....	81
10. Tabel 4.16 dan 4.17 Uji Beda.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Terjemahan.....	I
2. Output SPSS	
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	II
b. Hasil Uji Normalitas	III
c. Hasil Uji Multikolonieritas	III
d. Hasil Uji Heteroskedastisitas	IV
e. Hasil Uji Autokorelasi	V
f. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	V
g. Hasil Uji F.....	VI
h. Hasil Uji Koefisien Determinasi	VI
i. Hasil Uji Hipotesis	VII
j. Hasil Uji Beda.....	VIII
3. Data Penelitian	
a. Variabel Dependen dan Independen JII.....	XI
b. Perhitungan <i>ROE</i>	XII
c. Perhitungan <i>DPR</i>	XV
d. Perhitungan <i>PBV</i>	XVIII
e. Variabel Dependen dan Independen LQ-45.....	XXI
f. Perhitungan <i>ROE</i>	XXV
g. Perhitungan <i>DPR</i>	XXIX
h. Perhitungan <i>PBV</i>	XXXIII
4. Nama dan Profil Perusahaan.....	XXXVII

a. Astra Agro Lestari Tbk.	XXXIX
b. Aneka Tambang Tbk.....	XXXIX
c. Astra Internasional Tbk.....	XL
d. Bank Central Asia Tbk.....	XLI
e. Bank Negara Indonesia Tbk.....	XLI
f. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	XLII
g. Bank Danamon Tbk.	XLII
h. Bank Mandiri Tbk.....	XLIII
i. Charoen Pokhpand Tbk.....	XLIV
j. Gudang Garam Tbk.....	XLIV
k. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	XLV
l. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	XLV
m. Jasa Marga Tbk.	XLVI
n. Kalbe Farma Tbk.	XLVII
o. PP Londo Sumatera Platation Tbk.....	XLVIII
p. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	XLIX
q. Semen Indonesia Tbk.....	L
r. Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	LI
s. United Tractors Tbk.	LI
t. Unilever Indonesia Tbk.....	LII
5. Curriculum Vitae.....	LIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum yang memproduksi atau menjalankan keuntungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹ Tingkat persaingan bisnis saat ini kian hari semakin berat dan ketat, strategi untuk memenangkan pasar menjadi hal yang mutlak bagi setiap perusahaan.² Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan.³ Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

¹Muhammad Arfan dan Pasrah, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2. (2012), hlm. 125-134.

²Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 03.

³ Weston, J Fred dan Thomas E. Copeland, "*Manajemen Keuangan*" Edisi Kesembilan Edisi Revisi Jilid 1, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1995), hlm. 134.

Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam mendapatkan informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Apabila tindakan antara manajemen dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya, penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut seringkali menimbulkan kesalahpahaman. Adanya kesalahpahaman diantara manajer dan pemegang saham disebut asimetri informasi.

Teori informasi asimetri berkata bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Manajer biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar (investor) karena itu bisa dikatakan terjadi informasi asimetri antara manajer dengan investor. Investor yang merasa mempunyai informasi lebih sedikit akan berusaha menginterpretasikan perilaku manajer.⁴ Maka dari itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik/ investor. Leland dan Pyle dalam Taswan berpendapat bahwa *insider* berkeinginan untuk menginvestasikan modalnya ke dalam proyek mereka yang berkualitas, dan hal ini dapat mengindikasikan bahwa

⁴ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004 (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 314.

ekuitas yang dipegang oleh *insider* dapat bertindak sebagai *signal* nilai perusahaan.⁵

Perusahaan yang bagus memiliki insentif untuk meyakinkan investor luar bahwa perusahaannya memang benar-benar bagus. Permasalahannya adalah bagaimana perusahaan tersebut dapat menyampaikan informasi tentang keunggulan kinerja perusahaan ke investor luar namun tidak dapat ditiru (*mimicked*) oleh perusahaan yang berkinerja buruk. Salah satu caranya adalah dengan memberikan sinyal, yang membutuhkan biaya yang relatif mahal, yang tidak memungkinkan perusahaan berkualitas rendah untuk menirunya, namun perusahaan berkinerja bagus masih tetap dapat membiayainya.⁶

Sinyal (*signal*) menurut literature keuangan adalah tindakan yang akan membebani perusahaan pemberi sinyal suatu biaya yang besar (*deadweight cost*) untuk dapat membuat orang luar yang kurang informasi menjadi percaya terhadap apa yang disampaikan. Sinyal menjadi kredibel jika perusahaan lain yang tidak memiliki kinerja seperti yang dimiliki perusahaan pemberi sinyal sulit untuk menirunya.⁷ Salah satunya adalah dengan membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang relatif besar.

⁵Taswan, "Pengaruh *Insider Ownership*, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (September 2003), hlm. 3.

⁶ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 12.

⁷*Ibid.*, hlm. 98.

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi.⁸ Investor yang paham akan hal ini akan memberikan nilai tinggi pada perusahaan yang membayarkan dividen besar dan memberikan nilai rendah pada perusahaan yang dividennya kecil.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.⁹ Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan,

⁸ Weston, J. Fred., dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan* Edisi 8, Jilid 1, Alih bahasa: Jaka Wasana dan Kirbrandoko (Jakarta, Gelora Aksara Pratama, 1995).

⁹Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2002), hlm. 7.

sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.¹⁰

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva maupun modal sendiri.¹¹ Jika perusahaan mempunyai profit yang tinggi, maka para investor akan menilai bahwa prospek kedepan perusahaan itu baik dan akan membuat nilai perusahaan menjadi naik. Tujuan perusahaan untuk mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba semaksimal mungkin mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan konsep perusahaan yang melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien, konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan yang diperoleh perusahaan di satu pihak dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan di pihak lain, maka dari itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan, dan disisi lain perusahaan menekan biaya sekecil mungkin sehingga konsep efisien tercapai. Jika pendapatan diperoleh secara maksimal dan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin, maka akan tercapailah laba yang

¹⁰ Nicky Nathaniel, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-saham *Real Estate* dan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)," *tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, (2008), hlm. 12.

¹¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 122.

maksimal. Ketika laba perusahaan meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut segera diikuti oleh naiknya harga saham.¹²

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambahkan modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.¹³

Hasil penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda diantara peneliti. Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Titin Herawati yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Senada dengan Titin Herawati, menurut Rika, variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba per lembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu

¹²Muhammad Arfan dan Pasrah, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2. (2012), hlm. 125-134.

¹³ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 281.

meningkat sehingga apabila laba per lembar saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menurun.¹⁴

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mokhamat Ansori dan Denica H.N menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tatik Setyowati dan Nursiam yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya juga akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Jika penelitian terdahulu hanya mengukur apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang, peneliti tidak hanya mengukur pengaruhnya saja, tetapi peneliti juga ingin membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada kelompok *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45.

¹⁴Titin Herawati, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011," hlm. 10.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan parameter perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* juga dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini karena setiap investor atau emiten yang akan berinvestasi pada indeks ini harus melalui beberapa penyaringan (*filter*). Indeks ini memperdagangkan saham-saham perusahaan pilihan dengan ketentuan antara lain operasinya tidak bertolak belakang dengan syari'at islam dan kinerja perusahaanpun terbilang baik. Rujukan dalam proses awal ini adalah fatwa syariah yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional (DSN), berdasarkan fatwa ini Bursa Efek Indonesia memilah emiten yang unit usahanya sesuai syariah. Karena proses penyaringan begitu ketat, tidak jarang emiten-emiten yang masuk kategori *blue chip* ditolak masuk indeks ini.

LQ-45 merupakan indikator indeks saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. saham yang terdaftar dalam LQ-45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hal ini berarti LQ-45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu LQ-45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal.¹⁵

¹⁵ Christine Dwi Karya Susilawati, "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No.2, hlm. 1.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti
**“ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PROFITABILITAS DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
JAKARTA ISLAMIC INDEX DAN LQ-45 TAHUN 2011-2013.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian did atas, beberapa masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2011-2013?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2011-2013?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di LQ-45 pada periode 2011-2013?
4. Apakah ada pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan di LQ-45 pada periode 2011-2013?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada kelompok *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pokok masalah yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* pada periode 2011-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* pada periode 2011-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada LQ-45 pada periode 2011-2013.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada LQ-45 pada periode 2011-2013.
5. Untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada kelompok *Jakarta Islamic Index* dan LQ-45.

6. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih intelektual kepada para peneliti yang melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan bahasan yang serupa, baik dijadikan sumber referensi maupun sebagai wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis pembaca.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan nilai saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusun skripsi ini akan disajikan secara sistematis, dengan menggunakan lima bab pembahasan yang di dalamnya terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Bab I adalah Pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, bab ini membahas mengenai telaah pustaka, landasan teoritik dan hipotesis yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, seperti Teori Kandungan Informasi Laba, Teori *Signaling*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

Bab III adalah Metode Penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengukuran data, sumber data, definisi operasional variabel instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Analisis Data dan Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V adalah Penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok *Jakarta Islamic Index* dan kelompok LQ-45. Dengan demikian semakin baik profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung H_1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengumuman meningkatnya laba/ profitabilitas mempunyai kandungan informasi yang mempengaruhi reaksi investor yang tercermin pada perubahan harga dan *volume* saham perusahaan bersangkutan. Dengan demikian pengungkapan informasi laba dengan profitabilitas yang tinggi merupakan wujud keberhasilan kinerja perusahaan dan merupakan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Meningkatnya profitabilitas berarti akan meningkatkan harga saham/ nilai perusahaan yang tercermin pada PBV. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian pembagian dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung H_2 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gany Ibrahim Fenandar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi. Investor yang paham akan hal ini akan memberikan nilai tinggi pada perusahaan yang membayarkan dividen besar dan memberikan nilai rendah pada perusahaan yang dividennya kecil.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok LQ-45. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kebijakan deviden justru tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung H_2 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Leni Astuti dkk yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani Miller yang berpendapat bahwa kebijakan dividen adalah tidak relevan yang berarti bahwa tidak ada kebijakan dividen yang optimal, karena kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Miller dan Mogdiani menjelaskan bahwa rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan menghasilkan laba dari asset-aset perusahaan atas kebijakan investasinya, dan cara aliran laba dipecah antara dividen dan laba ditahan sehingga hal tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada kelompok perusahaan JII dan LQ-45. Hasil penelitian ini tidak mendukung H_3 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada kelompok perusahaan JII dan LQ-45. Hasil penelitian ini disebabkan karena aturan yang sangat ketat bagi perusahaan yang akan menjadi bagian JII dan LQ-45. Peraturan tersebut menyebabkan setiap perusahaan yang masuk dalam kedua kelompok perusahaan tersebut mempunyai profitabilitas, kebijakan dividen,

dan nilai perusahaan yang baik. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan parameter perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* juga dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini karena setiap investor atau emiten yang akan berinvestasi pada indeks ini harus melalui beberapa penyaringan (*filter*). Indeks ini memperdagangkan saham-saham perusahaan pilihan dengan ketentuan antara lain operasinya tidak bertolak belakang dengan syari'at islam dan kinerja perusahaanpun terbilang baik. Rujukan dalam proses awal ini adalah fatwa syariah yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional (DSN), berdasarkan fatwa ini Bursa Efek Indonesia memilah emiten yang unit usahanya sesuai syariah. Karena proses penyaringan begitu ketat, tidak jarang emiten-emiten yang masuk kategori *blue chip* ditolak masuk indeks ini.

Sedangkan LQ-45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Saham yang terdaftar dalam LQ-45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hal ini berarti LQ-45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu LQ-45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan JII dan LQ-45 yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya tiga tahun 2011 sampai dengan 2013 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas, dan kebijakan deviden.

C. Saran-saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain seperti keputusan investasi, likuiditas, dan *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN DAN HADIST

Imam Muslim, hadis nomor 1518, “Kitab Sohih Muslim”, “Bab Bayu”, “Hadis dari Abdullah bin Mas’udra: Dari Nabi saw. bahwa beliau melarang pengecatan (blokir) barang-barang dagangan.”

MANAJEMEN KEUANGAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

F. Brigham Eugene dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto, Edisi X, Jakarta: Salemba, 2009.

Hanafi, Mamduh M., *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP YKPN, 2004.

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cet. ke-3 Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Syofian Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

William Scott R, *Financial Accounting Theory*, Second Edition, Canada: Prentice Hall, 2000.

Weston, J Fred dan Thomas E. Copeland, “*Manajemen Keuangan*” Edisi Kesembilan Edisi Revisi Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995,

TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Hartono, Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, BPFE, 2013.

PASAR MODAL SYARIAH, FIKIH MUAMALAH

Abdullah al Muslih, Sholah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi, Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, alih bahasa Abu Umar Baasyir, cet. ke-1 Jakarta: Daarul Haq, 2004.

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Edisi I, cet. ke-1 Jakarta: Kencana, 2007.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. ke-3 Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

STATISTIK

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke-4, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2006.

Hadi, Syamsul dan Widyarini, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Manajemen dan Akuntansi*, Edisi I Yogyakarta: EKONISIA, 2009,

Subagyo, Pangestu dan Djarwanto, *Statistika Induktif*, Edisi 5, Yogyakarta: BPF, 2009.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.

JURNAL

Arfan, Muhammad dan Pasrah, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2, 2012.

Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2, 2013.

Bamber, L. S, *The Information Content of Annual Earnings Releases: A Trading Volume Approach*. *Journal of Accounting Research* 24, (1986).

Beaver, William, "Market Price Financial Ratio and The Prediction of Failure," *Journal of Accounting Research*, 1968.

- Christine Dwi Karya Susilawati, "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No.2.
- Fernandes Moniaga, "Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011," *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 4, 2013.
- Gany Ibrahim Fenandar dkk, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No.2, 2012.
- Himatul Ulya, "Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011," 2014.
- Ika Fanindya dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011) ," *Jurnal, Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, 2013.
- Leli Amnah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan " *Jurnal Investasi* Vol.7 No. 1, 2011.
- Leni Astuti, dkk, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) ," *Jurnal Pasar Modal*, 2014.
- Ansori Mokhamat, Denica H.N, "Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 4 No. 2, 2010.
- Sukma Mindra dkk, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011," *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 No. 2, 2014.
- Taswan, "Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2003.
- Tatik Setyowati dan Nursian, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012),” *Jurnal Akuntansi*, 2014.

Umi Mardiyati dkk, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010,” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol. 3No. 1, 2012.

SKRIPSI

Ima Maspupah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Masuk kedalam Kelompok Daftar Efek Syariah Periode 2009-2012,” *Skripsi*, 2014.

THESIS

Nicky Nathaniel, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-saham Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006),” *tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, 2008.

LAIN-LAIN

Bank Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, (Jakarta, 2003).

Lampiran I

Terjemahan Al-Quran dan Hadis

NO	HLM	FNT	TERJEMAHAN
1	20	18	“Dari Nabi saw. bahwa beliau melarang pengecatan (blokir) barang-barang dagang.”
2	31	35	“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.”
3	31	36	“Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahuinya, nisaya Allah akan selalu mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sunga; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah ‘dan. Itulah keberuntungan yang besar.”

Lampiran II

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelompok Perusahaan JII

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	,03	1,26	,3211	,27837
DPR	36	,06	1,09	,4275	,17833
PBV	36	,40	46,63	6,7950	10,91004
Valid N (listwise)	36				

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelompok Perusahaan LQ-45

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	57	,09	1,26	,2719	,23135
DPR	57	,06	,73	,3695	,12831
PBV	57	,40	46,63	5,2974	8,86743
Valid N (listwise)	57				

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LQ-45	JII
N		57	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000	,0000000
	Std. Deviation	2,23377	2,17641697
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,101
	Positive	,070	,051
	Negative	-,082	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,619	,603
Asymp. Sig. (2-tailed)		,839	,860

Hasil Uji Multikolinieritas Kelompok JII

Coefficients^a

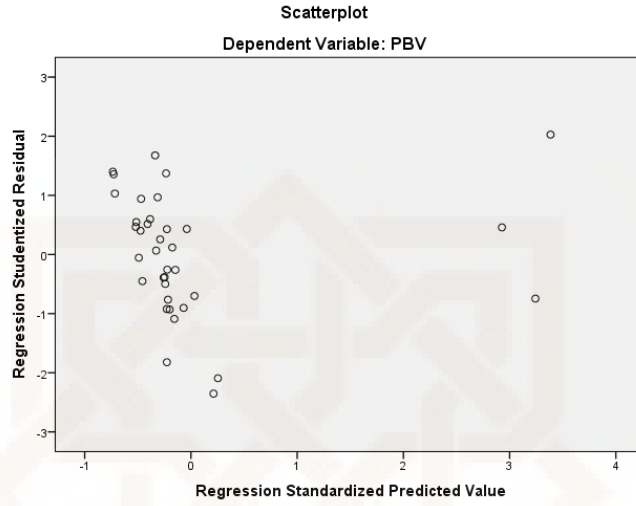
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,993	1,008
	DPR	,993	1,008

Hasil Uji Multikolinieritas Kelompok LQ-45

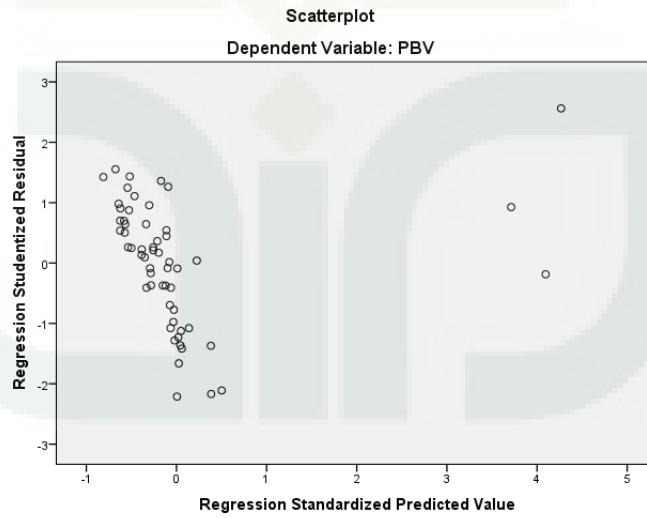
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,904	1,106
	DPR	,904	1,106

Hasil Uji Heteroskedastisitas Kelompok JII



Hasil Uji Heteroskedastisitas Kelompok LQ-45



Hasil Uji RUN

Runs Test

	JII	LQ-45
Test Value ^a	,20304	,30
Cases < Test Value	18	28
Cases >= Test Value	18	29
Total Cases	36	57
Number of Runs	16	30
Z	-,845	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)	,398	,892

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kelompok JII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,595	1,046		-7,261	,000
1 ROE	37,981	1,366	,969	27,802	,000
DPR	5,131	2,132	,084	2,406	,022

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kelompok LQ-45

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,504	,930		-5,917	,000
1 ROE	36,691	1,382	,957	26,549	,000
DPR	2,230	2,492	,032	,895	,375

Hasil Uji F Kelompok JII

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4000,230	2	2000,115	398,122	,000 ^b
Residual	165,788	33	5,024		
Total	4166,017	35			

Hasil Uji F Kelompok LQ-45

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4123,930	2	2061,965	398,483	,000 ^b
Residual	279,425	54	5,175		
Total	4403,355	56			

Hasil Koefisien Determinasi

Kelompok	Adjusted R Square
JII	0,958
LQ-45	0,934

Hasil Pengujian Hipotesis Kelompok JII

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,595	1,046		-7,261	,000
1 ROE	37,981	1,366	,969	27,802	,000
DPR	5,131	2,132	,084	2,406	,022

Hasil Pengujian Hipotesis Kelompok LQ-45

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,504	,930		-5,917	,000
1 ROE	36,691	1,382	,957	26,549	,000
DPR	2,230	2,492	,032	,895	,375

Hasil Uji Beda Variabel ROE

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	,844	,361	-,922	91	,359	-,04918	,05332	-,15510	,05674
	Equal variances not assumed			-,885	64,523	,380	-,04918	,05560	-,16024	,06188

Hasil Uji Beda Variabel Kebijakan Deviden

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DPR	Equal variances assumed	,887	,349	-,823	91	,072	-,05803	,03184	-,12126	,00521
	Equal variances not assumed			-,1695	57,767	,095	-,05803	,03424	-,12657	,01051

Hasil Uji Beda Variabel Nilai Perusahaan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PBV	Equal variances assumed	1,068	,304	-,725	91	,470	-,149763	2,06589	-,560126	2,60600
	Equal variances not assumed			-,692	63,401	,492	-,149763	2,16468	-,582287	2,82761

Lampiran III

Data yang digunakan dalam penelitian perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index dan LQ-45 periode 2011-2013 variabel dependen dan independen selama periode penelitian

JAKARTA ISLAMIC INDEX

TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	ROE	DPR	PBV
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.30	0.44	4.06
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0.18	0.45	1.43
	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.28	0.26	0.40
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	0.38	0.06	5.70
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0.23	0.30	3.99
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.23	0.63	5.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.29	0.24	2.63
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.38	0.52	4.90
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.27	0.50	4.65
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.25	0.48	2.33
	UNTR	United Tractors Tbk.	0.21	0.40	3.57

	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.13	0.54	38.97
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.27	0.29	3.31
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	0.23	0.15	0.95
	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.25	0.27	3.43
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	0.33	0.28	7.32
	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	0.25	0.35	4.26
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.24	0.54	7.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.18	0.40	2.50
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.34	0.73	4.09
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.27	0.44	5.18
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.27	0.48	2.72
	UNTR	United Tractors Tbk.	0.18	0.39	2.27
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.22	0.53	40.09
	2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.19	0.42
ANTM		Aneka Tambang Tbk.	0.03	1.09	0.81
ASII		Astra Internasional Tbk.	0.21	0.26	2.59
CPIN		Charoen Pokhpand Tbk.	0.25	0.30	5.56

INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	0.22	0.64	3.20
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.23	0.40	6.89
LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.12	0.40	1.99
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.25	0.45	3.11
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.25	0.49	3.85
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.26	0.43	2.80
UNTR	United Tractors Tbk.	0.13	0.31	1.99
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.26	0.53	46.63

PERHITUNGAN ROE = NET INCOME/ TOTAL EQUITY					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	NET INCOME	TOTAL EQUITY	ROE
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2498565	8426158	0.30
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1927891	10772044	0.18
	ASII	Astra Internasional Tbk.	21077000	75838000	0.28
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2362497	6189470	0.38
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	3601516	15733951	0.23
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1522956	6515935	0.23
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1701513	5839424	0.29
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	3088067	8162170	0.38
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	3955273	14615097	0.27
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	15470000	60981000	0.25
	UNTR	United Tractors Tbk.	5899506	27503948	0.21
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4164304	3680937	1.13
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2520266	9365411	0.27
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2993115	12832316	0.23
	ASII	Astra Internasional Tbk.	22742000	89814000	0.25

	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2680872	8176464	0.33
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	4763388	19418738	0.25
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1775098	7371644	0.24
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1115539	6279713	0.18
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	2909421	8505169	0.34
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	4926639	18164855	0.27
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	18362000	66978000	0.27
	UNTR	United Tractors Tbk.	5753342	32300557	0.18
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4839145	3968365	1.22
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1903088	10267859	0.19
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	409947	12793488	0.03
	ASII	Astra Internasional Tbk.	22297000	106188000	0.21
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2528690	9950900	0.25
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	5012294	22977687	0.22
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1970452	8499976	0.23
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	768625	6613987	0.12
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	1854281	7551569	0.25

	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	5354298	21803976	0.25
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	20290000	77424000	0.26
	UNTR	United Tractors Tbk.	4798778	35648898	0.13
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5352625	4254670	1.26



PERHITUNGAN DPR = DIVIDEN PER SHARE/ EARNING PER SHARE					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	DIVIDEN PER SHARE	EARNING PER SHARE	DPR
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	695	1587	0.44
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	91	202	0.45
	ASII	Astra Internasional Tbk.	138	527	0.26
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	42	720	0.06
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	293	978	0.30
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	95	152	0.63
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	61	249	0.24
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	700	1340	0.52
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	331	667	0.50
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	371	768	0.48
	UNTR	United Tractors Tbk.	635	1572	0.40
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	296	546	0.54
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	455	1558	0.29
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	47	313	0.15

	ASII	Astra Internasional Tbk.	150	555	0.27
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	46	163	0.28
	INTP	Indocement Tunggol Prakasa Tbk.	450	1294	0.35
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	19	35	0.54
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	66	165	0.40
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	716	985	0.73
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	368	830	0.44
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436	912	0.48
	UNTR	United Tractors Tbk.	620	1571	0.39
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	334	634	0.53
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	515	1230	0.42
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	47	43	1.09
	ASII	Astra Internasional Tbk.	152	586	0.26
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	46	154	0.30
	INTP	Indocement Tunggol Prakasa Tbk.	900	1417	0.64
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	17	43	0.40
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	46	115	0.40

PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	462	1020	0.45
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	407	831	0.49
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436	1012	0.43
UNTR	United Tractors Tbk.	515	1677	0.31
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	371	702	0.53



PERHITUNGAN PBV = HARGA PER LEMBAR SAHAM/ NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	HARGA PER LEMBAR SAHAM	NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM	PBV
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	21700	5350.81	4.06
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1620	1129.33	1.43
	ASII	Astra Internasional Tbk.	7400	18733.04	0.40
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2150	376.88	5.70
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	17050	4274.10	3.99
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3400	641.58	5.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	2250	855.86	2.63
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	17350	3542.41	4.90
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	11450	2463.97	4.65
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	7050	3024.85	2.33
	UNTR	United Tractors Tbk.	26350	7373.45	3.57
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	18800	482.43	38.97
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	19700	5947.26	3.31
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1280	1345.32	0.95
	ASII	Astra Internasional Tbk.	7600	2218.53	3.43

	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	3650	498.63	7.32
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	22450	5275.07	4.26
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1060	145.17	7.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	2300	920.39	2.50
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	15100	3691.27	4.09
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	15850	3062.43	5.18
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9050	3322.32	2.72
	UNTR	United Tractors Tbk.	19700	8659.35	2.27
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	20850	520.10	40.09
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	25100	6520.33	3.85
	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1090	1341.25	0.81
	ASII	Astra Internasional Tbk.	6800	2622.99	2.59
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	3375	606.84	5.56
	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	20000	6241.85	3.20
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1250	181.33	6.89
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1930	969.39	1.99
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	10200	3277.40	3.11

SMGR	Semen Indonesia Tbk.	14150	3675.95	3.85
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2150	768.10	2.80
UNTR	United Tractors Tbk.	19000	9557.00	1.99
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	26000	557.62	46.63



LQ-45

TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	ROE	DPR	PBV
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.30	0.44	4.06
	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.28	0.26	0.40
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.26	0.26	4.65
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	0.15	0.19	1.85
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0.30	0.10	3.31
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	0.13	0.30	1.51
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	0.20	0.20	2.49
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	0.38	0.06	5.70
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0.20	0.39	4.86
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.15	0.31	1.28
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0.23	0.30	3.99
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	0.14	0.45	3.42
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.23	0.63	5.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.29	0.24	2.63
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.38	0.52	4.90

	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.27	0.50	1.81
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.25	0.48	2.33
	UNTR	United Tractors Tbk.	0.21	0.40	3.57
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.13	0.54	38.97
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.27	0.29	3.31
	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.25	0.27	3.43
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.23	0.24	4.28
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	0.16	0.29	1.57
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0.29	0.30	2.62
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	0.14	0.30	1.87
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	0.21	0.29	2.47
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	0.33	0.28	7.32
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0.15	0.38	4.07
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.14	0.33	1.50
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0.25	0.35	4.26
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	0.16	0.42	3.79
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.24	0.54	7.30

	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.18	0.40	2.50
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.34	0.73	4.09
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.27	0.44	5.18
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.27	0.48	2.72
	UNTR	United Tractors Tbk.	0.18	0.39	2.27
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.22	0.53	40.09
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0.19	0.42	3.85
	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.21	0.26	2.59
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.22	0.23	3.66
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	0.19	0.44	1.53
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0.27	0.32	2.23
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	0.13	0.30	1.14
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	0.21	0.30	2.04
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	0.25	0.30	5.56
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	0.15	0.35	2.75
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.09	0.24	1.51
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	0.22	0.64	3.20

JSMR	Jasa Marga Tbk.	0.11	0.43	2.96
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.23	0.40	6.89
LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	0.12	0.40	1.99
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	0.25	0.45	3.11
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	0.25	0.49	3.85
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	0.26	0.43	2.80
UNTR	United Tractors Tbk.	0.13	0.31	1.99
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1.26	0.53	46.63

PERHITUNGAN ROE = NET INCOME/ TOTAL EQUITY					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	NET INCOME	TOTAL EQUITY	ROE
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2498565	8426158	0.30
	ASII	Astra Internasional Tbk.	21077000	75838000	0.28
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	10817798	42027340	0.26
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	5808218	37843024	0.15
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	15087996	49820329	0.30
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	3402209	25709556	0.13
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	12695885	62654408	0.20
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2362497	6189470	0.38
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4958102	24550928	0.20
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4891673	31610228	0.15
	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	3601516	15733951	0.23
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	1179281	8360510	0.14
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1522956	6515935	0.23
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1701513	5839424	0.29
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	3088068	8162170	0.38

	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	3955273	14615097	0.27
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	15470000	60981000	0.25
	UNTR	United Tractors Tbk.	5899506	27503948	0.21
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4164304	3680937	1.13
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2520266	9365411	0.27
	ASII	Astra Internasional Tbk.	22742000	89814000	0.25
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	11718460	51897942	0.23
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	7048362	43525291	0.16
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	18687380	64881779	0.29
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	4117148	28733311	0.14
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	16043618	75755589	0.21
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2680872	8176464	0.33
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4068711	26605713	0.15
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4779446	34140237	0.14
	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	4763388	19418738	0.25
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	1535812	9787786	0.16
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1775098	7371644	0.24

	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1115539	6279713	0.18
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	2909421	8505169	0.34
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	4926639	18164855	0.27
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	18362000	66978000	0.27
	UNTR	United Tractors Tbk.	5753342	32300557	0.18
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4839145	3968365	1.22
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1903088	10267859	0.19
	ASII	Astra Internasional Tbk.	22297000	106188000	0.21
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	14256239	63966678	0.22
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	9057941	47683505	0.19
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	21354330	79327422	0.27
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	4159320	31552983	0.13
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	18829934	88790596	0.21
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2528690	9950900	0.25
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	4383932	29416271	0.15
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	3416635	38373129	0.09
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	5012294	22977687	0.22

JSMR	Jasa Marga Tbk.	1237820	10866980	0.11
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1970452	8499976	0.23
LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	768625	6613987	0.12
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	1854281	7551569	0.25
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	5354298	21803976	0.25
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	20290000	77424000	0.26
UNTR	United Tractors Tbk.	4798778	35648898	0.13
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	5352625	4254670	1.26

PERHITUNGAN DPR= DIVIDEN PER SHARE/ EARNING PER SHARE					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	DIVIDEN PER SHARE	EARNING PER SHARE	DPR
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	695	1587	0.44
	ASII	Astra Internasional Tbk.	138	527	0.26
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	114	442	0.26
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	62	321	0.19
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	122	1240	0.10
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	104	347	0.30
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	105	535	0.20
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	42	720	0.06
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	1000	2577	0.39
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	175	571	0.31
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	293	978	0.30
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	79	174	0.45
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	95	152	0.63
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	61	249	0.24
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	700	1340	0.52

	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	331	667	0.50
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	371	768	0.48
	UNTR	United Tractors Tbk.	635	1572	0.40
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	296	546	0.54
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	455	1558	0.29
	ASII	Astra Internasional Tbk.	150	555	0.27
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	115	487	0.24
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	113	386	0.29
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	225	756	0.30
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	126	425	0.30
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	199	697	0.29
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	46	163	0.28
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	800	2115	0.38
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	185	555	0.33
	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	450	1294	0.35
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	94	226	0.42
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	19	35	0.54

	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	66	165	0.40
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	716	985	0.73
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	368	830	0.44
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436	912	0.48
	UNTR	United Tractors Tbk.	620	1571	0.39
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	334	634	0.53
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	515	1230	0.42
	ASII	Astra Internasional Tbk.	152	586	0.26
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	120	527	0.23
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	146	335	0.44
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	257	807	0.32
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	127	425	0.30
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	234	771	0.30
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	46	154	0.30
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	800	2278	0.35
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	142	588	0.24
	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	900	1417	0.64

JSMR	Jasa Marga Tbk.	79	182	0.43
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	17	43	0.40
LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	46	115	0.40
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	462	1020	0.45
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	407	831	0.49
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436	1012	0.43
UNTR	United Tractors Tbk.	515	1677	0.31
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	371	702	0.53

PERHITUNGAN PBV= HARGA PER LEMBAR SAHAM/ NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM					
TAHUN	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	HARGA PER LEMBAR SAHAM	NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM	PBV
2011	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	21700	5350.81	4.06
	ASII	Astra Internasional Tbk.	7400	18733.04	0.40
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	8000	1721.84	4.65
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	3800	2049.76	1.85
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	6750	2039.94	3.31
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	4100	2709.46	1.51
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	6750	2712.31	2.49
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	2150	376.88	5.70
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	62050	12759.77	4.86
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4600	3600.08	1.28
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	17050	4274.10	3.99
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	4200	1229.49	3.42
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	3400	641.58	5.30
	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	2250	855.86	2.63
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	17350	3542.41	4.90

	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	11450	6343.00	1.81
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	7050	3024.85	2.33
	UNTR	United Tractors Tbk.	26350	7373.45	3.57
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	18800	482.43	38.97
2012	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	19700	5947.26	3.31
	ASII	Astra Internasional Tbk.	7600	2218.53	3.43
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	9100	2126.23	4.28
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	3700	2357.54	1.57
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	6950	2656.64	2.62
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	5650	3028.13	1.87
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	8100	3279.46	2.47
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	3650	498.63	7.32
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	56300	13827.70	4.07
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	5850	3888.22	1.50
	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	22450	5275.07	4.26
	JSMR	Jasa Marga Tbk.	5450	1439.38	3.79
	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1060	145.17	7.30

	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	2300	920.39	2.50
	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	15100	3691.27	4.09
	SMGR	Semen Indonesia Tbk.	15850	3062.43	5.18
	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9050	3322.32	2.72
	UNTR	United Tractors Tbk.	19700	8659.35	2.27
	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	20850	520.10	40.09
2013	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	25100	6520.33	3.85
	ASII	Astra Internasional Tbk.	6800	2622.99	2.59
	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	9600	2620.68	3.66
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	3950	2582.77	1.53
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	7250	3248.13	2.23
	BDMN	Bank Danamon Tbk.	3775	3325.29	1.14
	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	7850	3843.75	2.04
	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.	3375	606.84	5.56
	GGRM	Gudang Garam Tbk.	42000	15288.42	2.75
	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6600	4370.30	1.51
	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	20000	6241.85	3.20

JSMR	Jasa Marga Tbk.	4725	1598.09	2.96
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1250	181.33	6.89
LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.	1930	969.39	1.99
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	10200	3277.40	3.11
SMGR	Semen Indonesia Tbk.	14150	3675.95	3.85
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2150	768.10	2.80
UNTR	United Tractors Tbk.	19000	9557.00	1.99
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	26000	557.62	46.63

Lampiran IV

NAMA DAN PROFIL PERUSAHAAN

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih Sebagai Sampel

JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.
5	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.
8	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

INDEKS LQ 45

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
6	BDMN	Bank Danamon Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LSIP	PP Londo Sumatra Plantation Tbk.
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
17	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
18	UNTR	United Tractors Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

1. Astra Agro Lestari Tbk.

Bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra Internaasional pada tahun 1983, yang memiliki usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar yang kebun ini kemudian dikonversi menjadi perkebunan karet. Budidaya tanaman kelapa sawit baru dimulai pada tahun 1984, yaitu dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang pada saat itu mengelola 15.000 hektar kebun sawit yang berlokasi di Riau, Sumatera. Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikanlah PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan menawarkan 125.800.000 lembar saham kepada publik dengan harga Rp 1.550 per lembar saham.

Pada penutupan bursa di akhir tahun 2011, harga saham AALI adalah Rp 21.700 per lembar saham. Saat ini PT Astra Agro Lestari Tbk mengelola 266.706 hektar perkebunan kelapa sawit yang lokasinya tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dengan usia rata-rata tanamannya adalah 14 tahun, suatu usia tanaman dengan tingkat produktivitas puncak. Sampai dengan akhir 2011, jumlah karyawan tetap PT Astra Agro Lestari Tbk mencapai 26.473 orang.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,30 DPR sebesar 0,44 dan PBV sebesar 4,06. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE 0,27 DPR sebesar 0,29 dan PBV sebesar 3,31. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE 0,19 DPR sebesar 0,41 dan PBV sebesar 3,85.

2. Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah BUMN bidang pertambangan, sub sector pertambangan logam dan mineral yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Selain itu, ANTM juga bergerak di bidang industry, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan tambang. Pada tahun 2010 volume produksi feronikel naik tajam 49% dibandingkan tahun 2009 menjadi 18.688 ton nikel dalam feronikel (TNi). Peningkatan permintaan menyebabkan volume penjualan komoditas feronikel naik 29%

dibandingkan tahun 2009 menjadi 18.254 TNi. Volume penjualan bijih nikel Antam juga melonjak sebesar 20% dibandingkan tahun 2009 menjadi 5.863.840 wmt.

Dengan dimulainya pengoperasian tambang emas baru Cibaliung-Banten, produksi emas Antam naik 6% dibandingkan tahun 2009 menjadi 2.776 kg. Seiring dengan keputusan manajemen pada awal tahun 2010 untuk menghentikan kegiatan trading logam mulia yang memiliki marjin kecil dan menurunkan risiko fluktuasi harga, volume penjualan emas Antam turun 49% dibandingkan tahun 2009 menjadi 6.561 kg dan menyebabkan pendapatan dari komoditas emas hanya berkontribusi 27% di tahun 2010 dibandingkan dengan 50% di tahun 2009.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,18 DPR sebesar 0,45 dan PBV sebesar 1,43. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,23 DPR sebesar 0,15 dan PBV sebesar 0,95. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,03 DPR sebesar 1,09 dan PBV sebesar 0,95.

3. Astra Internasional Tbk.

Astra berdiri pada tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan. Seiring dengan perjalanan waktu, Astra membentuk kerja sama dengan sejumlah perusahaan kelas dunia. Sejak tahun 1990 Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2010 sebesar Rp 221 triliun. Saat ini Astra bergerak dalam enam bidang usaha yaitu: Otomotif; Jasa Keuangan; Alat Berat dan Pertambangan; Agribisnis; Teknologi Informasi; Infrastruktur dan Logistik.

Pada 31 Desember 2010 jumlah karyawan Grup Astra mencapai 145.154 orang yang tersebar di 145 perusahaan, termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*. Laba bersih Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 naik sebesar 43% menjadi Rp 14,4 triliun. Pendapatan per lembar saham ikut naik 43% menjadi Rp 3.549.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,28 DPR sebesar 0,26 dan PBV sebesar 0,40. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,25 DPR sebesar 0,27 dan PBV sebesar 3,43. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,21 DPR sebesar 0,26 dan PBV sebesar 2,59.

4. Bank Central Asia Tbk.

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. BBCA bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,26 DPR sebesar 0,26 dan PBV sebesar 4,65. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,23 DPR sebesar 0,24 dan PBV sebesar 4,28. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,22 DPR sebesar 0,23 dan PBV sebesar 3,66.

5. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha melalui anak usahanya, antara lain PT BNI Life Insurance (Asuransi Jiwa) (kepemilikan 60%), PT BNI Multifinance (pembiayaan) (kepemilikan 99,98%), PT BNI Securities (Sekuritas) (kepemilikan 75%), BNI Remittance Ltd. (jasa keuangan) (kepemilikan 100%) dan PT Bank BNI Syariah (perbankan) (kepemilikan 99,90%).

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,15 DPR sebesar 0,19 dan PBV sebesar 1,85. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,16 DPR sebesar 0,29 dan PBV sebesar 1,57. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,19 DPR 0,44 sebesar dan PBV sebesar 1,53.

6. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) didirikan 16 Desember 1895. Ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,30 DPR sebesar 0,10 dan PBV sebesar 3,31. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,29 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 2,62. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,27 DPR sebesar 0,32 dan PBV sebesar 2,23 .

7. Bank Danamon Tbk.

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. BDMN mulai melakukan

kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002 dan pada tahun 2004 mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Selain itu, Bank Danamon juga menjalankan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, yakni bidang pembiayaan (Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) dan PT Adira Quantum Multifinance) dan bidang asuransi (PT Asuransi Adira Dinamika).

Pada tanggal 24 Oktober 1989, BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BDMN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 1989.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,13 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 1,51. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,14 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 1,87. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,13 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 1,14.

8. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia -- dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,20 DPR sebesar 0,20 dan PBV sebesar 2,49. Selanjutnya ditahun 2012,

perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,21 DPR sebesar 0,29 dan PBV sebesar 2,47. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,21 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 2,04.

9. Charoen Pokphand Tbk.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah kegiatan usaha yang meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, peralatan peternakan, pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain. Sejak tanggal 18 Maret 1991, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Selain itu jumlah saham beredar pada tahun 2010 adalah 16.398.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki 3,993 karyawan tetap. Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas serta motivasi tiap karyawan. Kenaikan laba bersih konsolidasi pada tahun 2010 sebesar 37,05% dari Rp1,61 triliun di tahun 2009 menjadi sebesar Rp2,21 triliun di tahun 2010. Laba per saham dasar meningkat dari Rp98 per saham menjadi sebesar Rp135 per saham, atau meningkat sebesar Rp37 per saham.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,38 DPR sebesar 0,06 dan PBV sebesar 5,70. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,33 DPR sebesar 0,28 dan PBV sebesar 7,32. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,25 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 5,56.

10. Gudang Garam Tbk.

PT Gudang garam Tbk adalah sebuah perusahaan produsen rokok populer asal Indonesia. Gudang Garam didirikannya pada tahun 26 Juni 1958 dan kemudian berkembang pesat dengan jumlah karyawan mencapai 500.000 orang yang menghasilkan 50 juta batang kretek setiap bulannya. Pada tahun 1958, Gudang Garam telah tercatat sebagai pabrik kretek terbesar di Indonesia.

Produk Gudang Garam diantaranya adalah Gudang Garam International, Surya 12, Surya 16, Surya Slims, Surya Signature, Surya Profesional, Surya Pro Mild, Gudang Garam Nusantara, Gudang Garam Mild, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Djaja, Nusa, Taman Swedari dan Sigaret Kretek Klobot.

Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE 0,20 sebesar DPR sebesar 0,39 dan PBV sebesar 4,86. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,15 DPR sebesar 0,38 dan PBV sebesar 4,07. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,15 DPR 0,35 sebesar dan PBV sebesar 2,75.

11. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Cabang Bandung didirikan pada bulan Mei 1992 dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati yang merupakan salah satu cabang dari PT Sanmaru Food Manufacturing Company Ltd. yang berpusat di Jakarta dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 1992. Pada saat itu jumlah karyawan yang ada sebanyak 200 orang

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,15 DPR sebesar 0,31 dan PBV sebesar 1,28. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,14 DPR sebesar 0,33 dan PBV sebesar 1,50. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,09 DPR sebesar 0,24 dan PBV sebesar 1,51.

12. Indocement Tungal Prakasa Tbk.

Indocement Tungal Prakasa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi

berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. Perseroan didirikan pada tahun 1985 dan dioperasikan secara terpadu dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 17,1 juta ton semen per tahun. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 2010, Perseroan memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp58.716 miliar. Indocement dan anak perusahaannya mempekerjakan 5.982 karyawan pada akhir tahun 2010.

Indocement memiliki tiga kompleks pabrik, yang secara keseluruhan meliputi 12 pabrik. Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, yang mengoperasikan 9 pabrik, adalah salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua kompleks pabrik lainnya berlokasi di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dengan dua pabrik; dan di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan, dengan sebuah pabrik. Pada tahun 2010, Indocement menambah kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton semen per tahun di Pabrik Palimanan. Hal ini menambah total kapasitas produksi terpasang Perseroan menjadi 18,6 juta ton semen pertahun.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,23 DPR sebesar 0,30 dan PBV sebesar 3,99. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE 0,25 sebesar DPR sebesar 0,35 dan PBV sebesar 4,26. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,22 DPR sebesar 0,64 dan PBV sebesar 3,20.

13. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) didirikan tanggal 1 Maret 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Ruang lingkup kegiatan JSMR adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan dibidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Selain itu, Jasa Marga juga menjalankan usaha lain melalui cabang (pengelolaan rest area di jalan tol dan SPBU; penyelenggara pelatihan dan pengembangan SDM) dan anak usaha (melalui PT Jasa Layanan Pemeliharaan menjalankan usaha jasa konstruksi, perdagangan dan persewaan kendaraan; dan PT Jasamarga Properti menjalankan usaha pembangunan, penjualan dan jasa properti).

Pada tanggal 01 Nopember 2007, JSMR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

JSMR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.040.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Nopember 2007.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,14 DPR sebesar 0,45 dan PBV sebesar 3,42. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,16 DPR sebesar 0,42 dan PBV sebesar 3,79. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,11 DPR sebesar 0,43 dan PBV sebesar 2,96.

14. Kalbe Farma Tbk.

Didirikan pada tahun 1966, PT Kalbe Farma Tbk (“Perseroan” atau “Kalbe”) telah jauh berkembang dari awal munculnya sebagai usaha farmasi yang dikekola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Selama lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe, pengembangan usaha telah gencar dilakukan melalui akuisisi strategis terhadap perusahaan-perusahaan farmasi lainnya, membangun merek-merek produk yang unggul, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi Kalbe menjadi perusahaan produk kesehatan serta nutrisi yang terintegrasi dengan daya inovasi, strategi pemasaran, pengembangan merek, distribusi, kekuatan keuangan, keahlian riset dan pengembangan serta produksi yang sulit ditandingi dalam mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Grup Kalbe telah menangani portofolio merek yang handal dan beragam untuk produk obat resep, obat bebas, minuman energy dan nutrisi, yang dilengkapi dengan kekuatan bisnis usaha kemasan dan distribusi yang menjangkau lebih dari 1 juta outlet. Kalbe telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di dalam masing-masing kategori terapi dan segmen industri tidak hanya di Indonesia namun juga di berbagai pasar internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga seperti Promag, Mixagrip, Woods, Komix, Prenagen, dan Extra Joss. Lebih jauh, pembinaan dan pengembangan aliansi dengan mitra kerja internasional telah mendorong pengembangan usaha Kalbe di pasar internasional dan partisipasi dalam proyek-proyek riset dan pengembangan yang canggih serta memberi kontribusi dalam penemuan terbaru di dalam bidang kesehatan dan farmasi termasuk riset sel punca dan kanker.

Pelaksanaan konsolidasi Grup Kalbe pada tahun 2005 telah memperkuat kemampuan produksi, pemasaran dan keuangan Kalbe sehingga meningkatkan kapabilitas dalam rangka memperluas usaha Kalbe baik di tingkat lokal maupun internasional. Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar di atas US\$1 miliar dan penjualan melebihi Rp7 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha Kalbe di masa mendatang.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,23 DPR sebesar 0,63 dan PBV sebesar 5,30. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,24 DPR sebesar 0,54 dan PBV sebesar 7,30. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,23 DPR sebesar 0,40 dan PBV sebesar 6,89.

15. PP Londo Sumatra Plantation Tbk.

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Perusahaan induk adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk/ SIMP dan Perusahaan induk utama adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utamanya adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) LSIP kepada masyarakat sebanyak 38.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp4.650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

Sepanjang tahun 2010, harga-harga komoditas utama kami terus mengalami apresiasi, didorong oleh faktor-faktor peningkatan permintaan

akibat pertumbuhan pasar di negara berkembang, serta penurunan produksi akibat kondisi cuaca yang kurang mendukung. Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai US\$1.240 per ton di bulan Desember 2010, hampir mencapai level tertinggi di tahun 2008, sedangkan harga karet (RSS3 SICOM) mencatat kenaikan signifikan dari US\$3.108 per ton di bulan Januari 2010 menjadi US\$4.727 per ton di akhir tahun 2010. Pada tahun 2010, Lonsum merupakan produsen minyak sawit lestari (CSPO) kedua terbesar di Indonesia, dengan produksi sekitar 170.000 ton minyak sawit lestari dari perkebunan dan pabrik pengolahan kami di Sumatera Utara.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,29 DPR sebesar 0,24 dan PBV sebesar 2,63. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,18 DPR sebesar 0,40 dan PBV sebesar 2,50. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,12 DPR sebesar 0,40 dan PBV sebesar 1,99.

16. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

Sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman Kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*) di wilayah operasi pertama, yaitu di Tambang Air Laya. Selanjutnya mulai 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan Kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas disebut dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Perseroan) yang selanjutnya disebut Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,38 DPR sebesar 0,52 dan PBV sebesar 4,90. Selanjutnya ditahun 2012,

perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,34 DPR sebesar 0,73 dan PBV sebesar 4,09. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,25 DPR sebesar 0,45 dan PBV sebesar 3,11.

17. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Gresik Tbk (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun, dan di tahun 2013 kapasitas terpasang mencapai 30 juta ton/tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun. Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Blue Valley Holdings, menjual seluruh kepemilikan saham SMGR. Nilai Pasar pada bulan April 2010 adalah Rp 72,3 triliun. Kepemilikan saham saat ini berubah menjadi Negara RI 51% dan Publik 49%.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,27 DPR sebesar 0,50 dan PBV sebesar 4,65. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,27 DPR sebesar 0,44 dan PBV sebesar 5,18. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,25 DPR sebesar 0,49 dan PBV sebesar 3,85.

18. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada mulanya merupakan bagian dari “*Post en Telegraafdienst*”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Adapun kegiatan perusahaan dalam menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri meliputi: telepon, teleks, telegram, satelit, telekomunikasi, surat elektronik, dan jasa komunikasi bergerak dan seluler.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,25 DPR sebesar 0,48 dan PBV sebesar 2,33. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,27 DPR sebesar 0,48 dan PBV sebesar 2,72. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,26 DPR sebesar 0,43 dan PBV sebesar 2,80.

19. United Tractors Tbk.

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batu bara. Ketiga unit usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, dan Pertambangan. Unit usaha Mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet, dan Tadano. Dengan rentang ragam produk yang diageninya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling*, dan transportasi. Layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri tersedia melalui jaringan distributor yang tersebar pada 18 kantor cabang, 15 kantor *site-support*, dan 12 kantor perwakilan. Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP), DAN PT Multi Prima Universal (MPU). Unit Usaha Kontraktor Penambangan

dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan pada tahun 1988, Pama memberikan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancang tambang, eksplorasi, penambangan, pengangkutan, *barging* dan *loading*. Dengan wilayah kerja terbentang di seluruh kawasan pertambangan batu bara terkemuka dalam negeri, Pama dikenal sebagai kontraktor penambangan terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,21 DPR sebesar 0,40 dan PBV sebesar 3,57. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,18 DPR sebesar 0,39 dan PBV sebesar 2,27. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 0,13 DPR sebesar 0,31 dan PBV sebesar 1,99.

20. Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3. Dengan akta No. 171 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Dengan akta no. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1.049HT.01.04TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan di Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No. SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981.

Pada Rapat Umum Tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyepakati pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik.

Sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Tahunan Perusahaan pada tanggal 13 Juni, 2000, yang dituangkan dalam akta notaris No. 82 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 14 Juni 2000, perusahaan juga bertindak sebagai distributor utama dan memberi jasa-jasa penelitian pemasaran. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan keputusan No. C-18482HT.01.04-TH.2000.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1933.

Pada tahun 2011, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 1,13 DPR sebesar 0,54 dan PBV sebesar 38,97. Selanjutnya ditahun 2012, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 1,22 DPR sebesar 0,53 dan PBV sebesar 40,09. Kemudian ditahun 2013, perusahaan memperoleh nilai ROE sebesar 1,26 DPR sebesar 0,53 dan PBV sebesar 46,63.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Layla Rahmadiana Yusuf

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Januari 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Gayam 18 RT 02/ RW 01, Baciro,
Gondokusuman Yogyakarta 55225

Contact Person : 087739323737

E-mail : elhadiana@yahoo.com

Nama Bapak : Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.M, M.Si

Nama Ibu : Dra. Ulfah Faridah

PENDIDIKAN FORMAL

1997 - 1999 TK Dharma Rini I Pengok Yogyakarta

1999 - 2005 SD Negeri Lempuyang Wangi III Yogyakarta

2005 - 2008 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

2008 - 2011 SMA Negeri 11 Yogyakarta

2011 - 2015 Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. SEKRETARIS OSIS SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA TAHUN 2007
2. SEKRETARIS DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2014
3. WAKIL SEKRETARIS KEBIJAKAN PUBLIK KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI)
4. BENDAHARA TEAGO *PRODUCTION* TAHUN 2015